

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dalam bab ini penulis akan mengambil kesimpulan lalu dapat kita ketahui peran dari *ship and yard planner* dalam mengatur proses pemuatan kontainer diatas kapal dan di *container yard* pada Terminal Peti Kemas Semarang. Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pemuatan kontainer diatas kapal maupun di *container yard*, *ship and yard planner* berperan penting untuk membuat *stowage plan* dan *yard plan* yang berguna untuk panduan pemuatan kontainer diatas kapal dan di *container yard*. Dalam pembuatan *stowage plan* dan *yard plan* harus dilakukan dengan benar dan tepat agar proses pemuatan kontainer dapat berjalan dengan lancar
2. *Ship and yard planner* menemui beberapa hambatan diantaranya adalah kesalahan dalam pembuatan *stowage plan* dan *yard plan*, kurangnya armada transportasi yang mengangkut kontainer dari *container yard* ke dermaga untuk dimuat diatas kapal, rusaknya alat bongkar muat dan kurangnya koordinasi antara operator *head truk* dan operator alat bongkar muat kontainer.
3. Upaya yang dilakukan *ship and yard planner* untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi adalah melakukan koreksi terhadap *stowage plan*

yang telah dibuat dan mengkoordinasi operator alat bongkar muat untuk selalu melakukan pengecekan alat sebelum bekerja dan selalu melaporkan kondisi alat kepada staf teknisi peralatan bongkar muat kontainer.

## B. Saran

Sebagai langkah perbaikan di masa mendatang, penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat berjalan secara optimal dan untuk menghindari hal-hal tersebut diatas dapat melaksanakan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. *Ship and yard planner* harus teliti dan cermat sesuai dengan SOP dalam pembuatan *stowge plan* dan harus diperikas ulang sebelum melaksanakan kegiatan bongkar muat sehingga proses pemuatan kontainer diatas kapal dan *container yard* berjalan dengan tepat dan lancar dan *ship and yard planner* harus selalu mengadakan pengarahan terhadap operator alat bongkar muat sebelum melaksanakan kegiatan guna terciptanya komunikasi yang baik dan hasil kerja akan maksimal.
2. Bagian *purchasing* pada Terminal Peti Kemas Semarang harus melakukan penambahan alat transportasi *trucking internal* guna menunjang kelancaran kegiatan pemuatan kontainer diatas kapal dan di CY serta membantu dalam pelaksanaan tugas *ship and yard planner*.
3. Teknisi alat bongkar muat harus melakukan pengecekan peralatan bongkar muat kontainer dan fasilitas penunjang lainnya secara rutin baik harian mingguan maupun bulanan sesuai ketentuan *manual book* agar alat bongkar

muat kontainer tetap terjaga kondisinya sehingga dapat digunakan dengan baik dan lancar.

